

Pengembangan Materi Allah Hadir Dalam Alam Semesta (Kejadian 1:1-31) Berbasis Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas III Sekolah Dasar

Jessica Hutagalung

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Lustani Samosir

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Robinhot Sihombing

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: *The purpose of developing audio-visual media to produce and determine the feasibility of the material God is present in the audio-visual-based universe developed in the subject of Christian Religious Education and Ethics grade III Elementary School. The research is a research and development (research and development) of audio-visual media that aims to produce products and test the effectiveness of products. The research took place in a public elementary school in Sipoholon District, North Tapanuli Regency. The research was conducted from August to September 2023. Research and development was conducted using the ADDIE model proposed by Dick and Carry.*

Keywords: *Audio Visual Based Material Development*

Abstrak: Tujuan pengembangan media audio visual untuk menghasilkan dan mengetahui kelayakan materi Allah hadir dalam alam semesta berbasis audio visual yang dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas III Sekolah Dasar. Penelitian merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) media audio visual yang bertujuan menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk. Tempat penelitian di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2023. Penelitian dan pengembangan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang dikemukakan oleh Dick and Carry.

Kata Kunci: Pengembangan Materi Berbasis Audio Visual

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses belajar kepada peserta didik agar dapat mengembangkan pengetahuan, bakat, kemampuan, potensi dan keterampilan yang sudah dimiliki untuk kedepannya dalam menjalani hidup. Berikut merupakan Pengertian pendidikan yang di kutip dari jurnal Indra menurut Daryanto adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang dengan memiliki sifat tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat yang sesuai dengan harapan dan cita-cita Pendidikan.¹

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 dalam sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya

¹Indra Suryatma, *pengembangan media gambar pada mata pembelajaran teknik pengambilan gambar di kelas x jurusan multi media SMK mandiri pontianak, jurnal penelitian, 2017 hal 1*

Received Agustus 30, 2023; Revised September 23, 2023; Accepted Oktober 12, 2023

* Jessica Hutagalung

untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribaian, kecerdasan akhlak, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya untuk masyarakat, bangsa dan Negara yang berkualitas, serta didukung oleh sarana dan prasarana agar terlaksananya pendidikan yang efektif. Oleh karena itu untuk menjembatani hal ini Pendidikan harus berkualitas agar dapat mendukung terlaksananya pendidikan yang efektif.

Pengertian belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi baru berupa kecakapan, sikap, kebiasaan dan kepribadian atau suatu pengertian. Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku walaupun tidak semua perubahan merupakan hasil belajar akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku disertai dengan ilmu pengetahuan yang bertambah.²

Guru pendidikan Agama Kristen memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Tujuan adanya Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruslamat. Dalam arti bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) mengarahkan siswa untuk membentuk kerohanian dan pertumbuhan atau perkembangan iman anak.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan mata pelajaran yang bersumber dari Alkitab yang dapat mengembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan dan karakter siswa antara lain dalam memperteguh iman kepada Allah, memiliki budi pekerti, menghormati serta menghargai semua manusia dengan segala persamaan dan perbedaannya. Peranan guru Agama di sekolah sangat penting karena melalui Pendidikan Agama Kritten (PAK) siswa diajarkan untuk mengasihi Allah dan mengasihi manusia dengan sungguh-sungguh, hidup dalam ketaatan serta mampu mempraktikkan imannya kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengajaran guru PAK, siswa diharapkan dapat terus berkembang dalam pemahaman mereka tentang Allah dan membantu mereka supaya memiliki karakter Kristus di dalam kehidupan mereka. Robert adalah seorang tokoh Pendidikan Agama kristen yang dikutip dari buku hardi berpendapat bahwa pendidikan Agama Kristen merupakan upaya sistematis yang di dukung oleh sifat spritualitas untuk mentransmisikan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan maupun tingkah laku yang konsisten dengan iman kristen.³

Proses pembelajaran akan menjadi efektif apabila dalam kegiatan pembelajaran melibatkan semua potensi (aspek) pembelajaran yang dimiliki oleh siswa. Menurut Fahrurrohman yang di kutip dari buku Hardi menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif

² Aunurr Zahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alvabeta, 2019, hal.32)

³ Hardi Budayana, *Peran Psikologi dalam Pendidikan Kristen di Sekolah Kristen*, vol. 1, *Jurnal Pendidikan (JUPAK)*, 2020, hal 82

dipengaruhi oleh karakteristik pendidik dan peserta didik, dalam pembelajaran, serta aspek-aspek lain yang berkenaan dengan situasi pembelajaran aspek tersebut berikut yang termasuk di dalamnya adalah meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Dapat kita ketahui bahwa ketiga aspek tersebut (kognitif, efektif, dan psikomotor) dapat di terapkan sekaligus dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Media pembelajaran merupakan media yang dapat menghubungkan kegiatan belajar dengan kenyataan yang sebenarnya. siswa harus mendapatkan motivasi, kreativitas, karakter, dan kecerdasan emosional. Siswa dapat dibentuk melalui pengajaran yang tepat agar siswa dapat memiliki pemikiran yang luas dan memiliki ide-ide yang baru.⁴

Media merupakan suatu alat bantu dalam proses pembelajaran melalui guru yang menerapkan media ataupun alat untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran ataupun pesan-pesan dari bahan materi yang telah di sampaikan oleh guru kepada siswa. Tanpa bantuan media Pendidik sadar bahwa bahan pembelajaran sulit untuk dimengerti oleh anak didik. Dalam layanan informasi menggunakan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa.

Pengertian media menurut Sudirman yang di kutip dari jurnal Yuswanti adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Diantara media pembelajaran yang lain, media gambar adalah media yang paling umum dipakai hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar dibandingkan dengan tulisan. Apalagi gambar di kembangkan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambahkan semangat anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran.⁵ oleh karena itu jika media gambar di gabungkan dengan suara (audio visual), maka terciptalah pembelajaran yang efektif dalam kelas.

Ada beberapa media yang bisa membentuk dalam layanan salah satunya adalah media audio visual karena media audio visual memiliki gambar dan suara yang menjadi daya tarik itu sendiri sehingga siswa akan memperhatikan dan mudah memahami pesan yang tersampaikan melalui media audio visual.

Menurut pendapat Djamarah yang di kutip dari jurnal Bagus mendefenisikan bahwa media audio visual adalah media yang mempunyai unsur-unsur suara dan gambar. Media audio

⁴ Ayu Santika, Ahmad Sukri nasutin, *Pengembangan Media Gambar Berseri untuk meningkatkan keterampilan bahasa indonesia di kelas II SD*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT), Vol 03, 2021, hal 4

⁵ Yuswanti, *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPS di kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) kabupaten tenggala*, Jurnal Kreatif Tadukato Online, Vol 3 No 4, hal 186,193

visual ini mempunyai nilai tertentu, yaitu dapat menarik dan memotivasi belajar siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, memancing inspirasi baru, dan pengajian lebih menarik karena mengandung nilai rekreasi. Sedangkan menurut pendapat Setiyani media audio visual merupakan alat untuk menunjang pembelajaran dalam materi untuk meningkatkan pemahaman siswa dikarenakan dengan menggunakan audio visual akan menggunakan pengajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal.⁶ Beberapa pendapat tersebut membuktikan bahwa media audio visual adalah salah satu media yang sangat membantu berjalannya suatu proses pembelajaran.

Pengembangan audio visual dapat dikembangkan dan di terapkan dalam sekolah. Peneliti dapat mendesain Media audio visual yang menarik dengan menggunakan materi “Allah hadir dalam alam semesta” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas III. Dengan menggunakan materi ”Allah hadir dalam alam semesta” dari materi pembelajaran tersebut diketahui bahwa Allah selalu menyertai ciptaa-Nya dari awal mulanya Allah menciptakan langit dan bumi dan segala isinya, itu semua untuk kebutuhan manusia dan seluruh ciptaaNya. Peneliti menggunakan materi ini tujuannya supaya anak didik tau dan mengingat kembali hari-hari penciptaan Allah dan mengingatkan anak didik supaya mereka menyadari bagaimana penyertaan Allah dalam hidupnya, supaya anak didik bersedia untuk membantu Allah dalam memelihara ciptaaNya.

Dengan demikian dalam pemanfaatan perkembangan teknologi saat ini, peneliti mencoba mengembangkan bahan ajar berbasis audio visual yang didesain semenarik mungkin, bahan ajar ini bisa dipelajari oleh siswa dimana saja, kapan saja dan tidak ada batasan waktu untuk dipelajari. Sehingga akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, serta menyenangkan. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam keterampilan menyimak pembelajaran belum berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari setiap pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa terlihat kurang antusias dan cenderung pasif karena proses pembelajaran bersifat monoton dan membosankan. Permasalahan yang di hadapi adalah 1) kurangnya perhatian siswa pada dalam

⁶ Bagus Pradikta, *Pengaruh Layanan Informasi dengan media audio visual terhadap kkeativitas belajar siswa*, Jurnal Imiah Bimbingan dan Konseling, vol.1, 2020, hal 69

⁷ Megan Antropa Legendari and Hendri Raharjo, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bangun Ruang Kubus Dan Balok Kelas Viii Di Smp N 1 Ciledug,” *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 5, no. 1 (2016).

menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, 2) kurangnya partisipasi siswa dalam belajar, 3) masih tergantung dengan jawaban temannya, 4) kurangnya motivasi belajar, 5) mengantuk pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, karena siswa cenderung lebih senang dengan pembelajaran yang lebih menarik yang efektif digunakan di dalam kelas. Untuk mengatasi masalah di tersebut, maka salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih relevan terhadap pembelajaran PAK yaitu dengan menerapkan media pembelajaran audio visual yang dapat menarik perhatian siswa. Diketahui siswa Sekolah Dasar sangat suka menonton televisi yang berisikan animasi dan gambar serta video yang menarik. Jadi, jika media audio visual diterapkan di sekolah terkhusus pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan materi Allah hadir dalam alam semesta akan menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran tidak membosankan

Penggunaan audio visual dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir yang diharapkan. Melalui materi Allah hadir dalam alam semesta berbasis audio visual diharapkan ada peningkatan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Oleh karena itu penulis akan melaksanakan penelitian di SD Negeri 173133 Lumban Baringin, SD Negeri 173134, SD Negeri 173135 Lumban Baringin, SD Negeri 173140 Pagar Batu, SD Negeri 173146 Sipoholon, SD Negeri 175742 Lumban Rihit.

Dari penjelasan di atas peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul: Pengembangan Materi Allah Hadir dalam Alam Semesta (kejadian 1: 1-31) Berbasis Audio visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas III SD.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif media pembelajaran adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi digunakan untuk pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pendidik, siswa dan bahan ajar. Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.⁸ Substansi dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:

⁸ Rostina Sundayana, *Media pembelajaran dan alat Peraga dalam pembelajaran Matematika*, Alfabeta, 2016, hal.6

- 1) Digunakan untuk menyalurkan pesan (informasi) kepada penerima atau pelajar.
- 2) Berasal dari jenis komponen lingkungan pembelajaran yang merangsang siswa untuk belajar.
- 3) Bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.
- 4) Bentuk komunikasi yang dapat merangsang siswa untuk belajar seperti audio, visual, dan audio visual.⁹

Pengertian Pengembangan Audio Visual

Pengembangan adalah proses dan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru yang digunakan pada saat proses pembelajaran melalui keterampilan dan latihan. Oleh karena itu pengembangan merupakan penerapan pengetahuan yang terorganisasi untuk membantu memecahkan masalah dalam masyarakat termasuk pendidikan.¹⁰ Prasetyo mengemukakan bahwa “penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk, konsep, metode, alat, program atau cara yang dapat membantu, mempermudah dan mengatasi permasalahan yang dihadapi manusia”¹¹.

Dari beberapa pendapat tersebut, Sutarti & Irawan yang juga mengutip pendapat Sugiyono (2017:5-6) mengemukakan bahwa “penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”.¹² Penelitian pengembangan (*Research and Development*) adalah suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, diawali karena adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan suatu produk tertentu.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam hasil belajar. Para Pendidik juga di tuntut agar mampu menggunakan alat yang telah tersedia di sekolah dan alat tersebut sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu alat dalam bentuk media yang dapat digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah media audio visual. Media adalah perantara seperti alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap dan memproses dalam menyusun kembali informasi visual dan verbal. Menurut pendapat Hamalik yang dikutip dari buku Azhar bahwa media adalah sebagai alat komunikasi agar proses pembelajaran lebih efektif yang bertujuan dalam mencapai rangka kegiatan proses pembelajaran dalam proses pendidikan.¹³

¹⁰ Sudjani, *Metodologi Penelitian*, Pustaka belajar, Yogyakarta, 2003, hlm 167

¹¹ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, (Jakarta: Penerbit Edunomi, 2015),42.

¹² Tatik Sutarti & Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta:

¹³ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, Raja Grafindo Parsada, 2007 hal

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi dalam hal ini media video dapat di jelaskan sebagai media audio visual. Meskipun bentuk fisiknya berbeda, media audio visual memiliki kesamaan dengan flim, yaitu dengan menampilkan gambar bergerak. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari hiburan, sampai dengan bidang pendidikan. Media audio visual akan membuat komunikasi dalam pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual jelas menggunakan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran. Perangkat yang di gunakan adalah mesin proyektor flim, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi dalam hal ini media video dapat di jelaskan sebagai media audio visual. Meskipun bentuk fisiknya berbeda, media audio visual memiliki kesamaan dengan flim, yaitu dengan menampilkan gambar bergerak. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari hiburan, sampai dengan bidang pendidikan. Media audio visual akan membuat komunikasi dalam pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual jelas menggunakan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran. Perangkat yang di gunakan adalah mesin proyektor flim, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

Menurut pendapat Mery yang di kutip dari buku Rostina bahwa audio visual adalah alat bantu mengajar yang dilihat dan di dengar jika audio dan visual disatukan secara bersamaan. Tetapi dalam pemberian contoh alat ini dibagi menjadi 2 yaitu alat peraga dan audio visual. Peneliti memberi pendapat bahwa alat bantu audio visual sama dengan alat peraga, hanya istilah yang di pakai berbeda. Jadi alat peraga dan alat bantu mengajar audio visual menunjuk pada hal yang sama. Dalam praktiknya dapat digerakkan dengan tenaga manusia dan tenaga listrik.¹⁴

Bahan Materi Allah Hadir dalam Alam Semesta

Pelajaran pertama di kelas III adalah kehadiran Allah Dalam Alam Semesta melalui iklim dan gejala alam. Dalam pembelajaran tersebut tenaga pendidik harus menanamkan bahwa segala sesuatu itu harus disyukuri. Dimulai dengan mensyukuri bahwa segala sesuatu yang ada di alam ini baik adanya, diantaranya adalah bumi, langit, matahari, bulan, dan bintang-bintang, seisi jagat raya semuanya diciptakan untuk kebaikan manusia. Walaupun

¹⁴ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung, Alfabeta, 2016, hal.203

gejala alam itu ada. Semuanya harus di syukuri. Ada beberapa gejala alam yang merugikan manusia hal tersebut terjadi karena kecerobohan manusia. Walaupun masih kecil, sebagai anak-anak Tuhan peserta didik diminta untuk terlihat aktif, tetapi peran aktifnya cukup dilakukan dengan tindakan-tindakan sederhana. Pembelajaran ini diawali dengan menanamkan bagaimana cara anak mensyukuri alam ciptaan Allah yang begitu sempurna.¹⁵ Guru harus mengembangkan cara anak bersyukur dengan berbagai cara dengan melalui cerita, lagu, menulis doa, menulis puisi dan sebagainya salah satunya dengan menayangkan video pembelajaran yang akan di tayangkan melalui mesin proyektor kepada siswa. Guru harus memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi masing-masing.

Pelajaran yang bertema “Allah hadir dalam alam semesta” akan dimulai dari cerita tentang penciptaan untuk mengingatkan kembali bagaimana Allah menciptakan bumi dan alam semesta begitu sempurna. Saat bercerita sebaiknya guru menunjukkan gambar atau audio visual terhadap peserta didik.

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum ada bentuk, masih kosong, tidak ada makhluk satupun di bumi. Gelap gulita menutupi samudra raya. Tetapi Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah “jadilah terang” maka terang itu jadi. Allah memisahkan terang itu dari gelap. Allah melihat semua itu baik, dan Allah menamai terang itu siang dan gelap itu malam.

Berfirmanlah Allah “jadilah cakrawala ditengah segala air untuk memisahkan air dari cakrawala. Maka Allah menjadikan cakrawala dan ia memisahkan yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Lalu Allah manami cakrawala itu langit. Itulah hari kedua.¹⁶

Berfirmanlah Allah hendaklah segala air yang dibawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering. Dan jadilah demikian. Allah menamai yang kering itu darat. Dan kumpulan air itu dinamai laut. Kemudian Allah bersabda lagi hendaklah tanah mengeluarkan segala jenis tumbuh-tumbuhan yaitu jenis tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian dan menghasilkan buah-buahan. Maka tanah itu menumbuhkan tunas muda. Allah melihat semuanya itu baik, itulah hari ketiga.

Berfirmanlah Allah “jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam”. Dan jadilah demikian. Penerang untuk siang namanya matahari untuk

¹⁵ Kementerian Pendidikan Agama Kristen, *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*, 2018, hal 53

¹⁶ *Ibid*, 54

menyinari bumi, dan untuk menguasai malam namanya bulan. Dan bintang-bintang itulah hari ke empat.

Berfirmanlah Allah “hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala. Maka Allah menciptakan semua jenis binatang yang ada di laut baik besar maupun kecil dan segala jenis burung yang bersayap. Selain itu Allah juga menciptakan segala jenis binatang, lalu Allah memberkati semua yaitu dengan berkata “berkembang biaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah air dalam laut. Dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak. Jadilah demikian itulah hari ke lima.¹⁷

Pada hari keenam Allah berfirman “baiklah kita membuat manusia yang akan menjadi seperti kita dan menyerupai kita”. Mereka akan berkuasa atas ikan-ikan, burung-burung dan semua binatang, baik jinak maupun liar, baik besar maupun kecil. Maka jadilah demikian. Allah menjadikan manusia laki-laki dan perempuan. Kemudian Allah memberkati mereka, beranak cuculah dan bertambah banyaklah penuhilah bumi. Manusia ditugaskan mengurus ikan-ikan, burung-burung, semua binatang termasuk binatang liar, dan melestarikan tumbuh-tumbuhan. Untuk makanan manusia Allah memberikan segala jenis tumbuhan yang menghasikan biji dadan buah-buahan.

Pada hari ketujuh Allah beristirahat dan memberkati semua ciptaan-Nya supaya dapat hidup dengan bahagia.

Tafsiran Kejadian 1: 1-31

Kata pembuka Kitab Kejadian dalam bahasa Ibrani disebut berésyit, yang berarti "pada mulanya". Nama ini tepat, karena Kitab Kejadian menceritakan awal dari segala sesuatu dalam Alkitab yang berkaitan dengan iman umat Allah.¹⁸ Ada banyak agama Abrahamik, termasuk Yahudi, Kristen, dan Islam, yang berpusat pada kisah penciptaan dalam Kitab Kejadian, khususnya pasal 1 hingga 31. Kejadian adalah buku pertama dalam Alkitab dan salah satu buku terpenting dalam Alkitab. Buku ini mencakup berbagai isu, termasuk wahyu Allah, asal-usul kosmos dan segala sesuatu, hubungan Allah dengan manusia, rencana penebusan-Nya, simbol Kristus, bimbingan Allah, proses mengatasi orang-orang kudus, dan lain-lain.¹⁹ Kitab ini menceritakan tentang bagaimana alam semesta, manusia, dan peristiwa awal yang membentuk cikal bakal manusia. Menurut penafsiran harfiah tentang penciptaan, Tuhan menciptakan

¹⁷ Ibid, 54

¹⁸ W. S. Lasor. D. A. Hubbard & F. W. Bush, *Pengantar Perjanjian Lama I* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019), 111.

¹⁹ Watchman Nee, *Abstrak Alkitab Perjanjian Lama*, in 2023 (Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), n.d.).

kosmos secara berurutan selama enam hari, yang kita anggap sebagai 24 jam dalam satu hari. Akibatnya, proses pembuatan berlangsung selama enam hari dan enam malam.²⁰

Pasal 1:1-31 dari Kitab Kejadian berisi narasi tentang penciptaan dunia oleh Allah. Dalam konteks ini, pasal ini menyampaikan keyakinan tentang asal usul alam semesta dan keberadaan manusia. Narasi ini menunjukkan keagungan dan kekuasaan Allah sebagai Pencipta yang menciptakan langit, bumi, air, tumbuhan, matahari, bulan, bintang, dan berbagai makhluk hidup dalam waktu enam hari. Pada hari keenam, Allah menciptakan manusia sebagai puncak ciptaan-Nya, memberi mereka hak istimewa sebagai gambar-Nya sendiri dan otoritas untuk mengelola ciptaan-Nya.²¹ Setelah menciptakan dunia, Allah melihat bahwa segala sesuatu yang Dia ciptakan adalah baik. Pada hari ketujuh, Allah beristirahat dan menguduskan hari Sabat, menetapkan siklus istirahat sebagai suatu teladan bagi manusia. Bagian ini menyiratkan pentingnya menghargai ciptaan Allah dan berperan sebagai pengelola yang bertanggung jawab atas bumi dan isinya. Dalam pandangan umum, Kejadian 1:1-31 adalah cerita yang mengajarkan tentang keberadaan Allah, dan keagungan ciptaan-Nya.²² Dengan demikian, Kejadian 1:1-31 menggambarkan penciptaan dunia dan segala isinya secara berurutan dalam enam hari, serta menegaskan bahwa semua yang diciptakan oleh Allah adalah sempurna. Pasal ini menjadi fondasi bagi pemahaman tentang asal usul dunia dalam tradisi keagamaan Yahudi dan Kristen.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi “Allah Hadir Dalam Alam Semesta” di kembangkan dengan menggunakan model ADDIE langkah-langkah pengembangan media ini dilakukam berdasarkan 5 tahapan (*analylis, design, development, implementation, dan evaluation*). Dianggap lebih rasional dan lengkap dari model sebelumnya. Model ini merupakan salah satu model *design* pembelajaran yang sifatnya lebih generik dan dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan bahan ajaran.

Dari pernyataan di atas sugiono mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu,

²⁰ Jack David Kawira, *Tinjauan Kritis Pandangan Harfiah Hari Penciptaan, Jurnal Verbum Christi* 3, no. 1 (2016): 8.

²¹ Lasor. Hubbard & Bush, *Pengantar Perjanjian Lama* 1,34.

²² V.M. Siringo-Ringo, *Theologi Perjanjian Lama Sejarah, Metode, Dan Pokok-Pokok Theologi Perjajian Lama(BP)* (Yogyakarta: Pmbr Andi, 2021), 27.

dan menguji keefektifan produk tersebut.²³ Media ini berbentuk audio visual yang dibutuhkan, maka dilakukan uji keefektifan produk.

HASIL PENELITIAN

Desain/ Perancangan (*Design*)

Berikut adalah proses desain prosedur awal dalam pembuatan produk media audio visual pada materi Allah hadir dalam alam semesta:



Gambar 4.1 mendesain media dengan kinemaster

Gambar di atas setelah revisi oleh validator bapak Franskoy Rio Naibaho, M.Kom bahwa font huruf dalam audio visual harus diganti dan disesuaikan dengan font anak-anak.

Berikut proses desain prosedur audio visual setelah di revisi (diperbaiki) oleh peneliti pada materi Allah hadir dalam alam semesta:



Gambar 4.2 mendesain media dengan kinemaster

Berikut adalah proses desain prosedur awal dalam pembuatan produk media audio visual pada materi Allah hadir dalam alam semesta:



Gambar 4.3 mendesain media dengan kinemaster

Gambar di atas setelah di respon melalui angket ahli media dan di lihat oleh ahli validator media yaitu Bapak Dr. Oktober Aritonang, M.Pd mengutarakan pendapat bahwa

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* 297, (Bandung: Alfabeta, 2008) hal 298

gambar matahari untuk siang hari kurang tepat karena gambar di atas kurang terang untuk siang hari.



Gambar 4.4 mendesain media dengan kinemaster

Tampilan di atas merupakan perbaikan dari validator media karena matahari dari gambar 1.3 belum sesuai dengan konsep yang seharusnya oleh karena itu gambar matahari harus lebih cerah kerana menggunakan kata siang hari pada media audio visual.

Evaluasi/umpan balik (*Evaluation*)

Setelah penerapan tersebut kemudian dilakukan evaluasi dengan memperbaiki produk video pembelajaran materi Allah hadir dalam alam semesta sesuai dengan saran validator, tanggapan guru di SD Negeri 173133 Lumban Baringin, SD Negeri 173134 Lumban Baringin, SD Negeri 173135 Lumban Baringin, SD Negeri 173140 Pagar Batu, SD Negeri 173146 Sipoholon di Kecamatan Sipoholon. Dengan ditayangkannya video pembelajaran materi Allah hadir dalam alam semesta maka siswa dapat dievaluasi pemahaman mereka setelah diajarkan oleh guru PAK dengan menggunakan media video pembelajaran. Ada tiga aspek yang dievaluasi kepada siswa, yaitu: 1) kognitif, 2) spiritual dan 3) sosial.

Evaluasi Kognitif

Dalam evaluasi kognitif yaitu tingkat pengetahuan siswa tentang materi Allah hadir dalam alam semesta yang dapat diketahui dari hasil jawaban siswa untuk soal yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen setelah diajarkan materi Allah hadir dalam alam semesta dengan menggunakan media video. Adapun bentuk test yang diberikan adalah essay test dengan 5 pertanyaan. Berikut adalah tabel perolehan hasil evaluasi kognitif untuk 20 siswa kelas III SD Negeri 173134 Baringin.

Tabel 4.4. Hasil Evaluasi Kognitif Siswa Kelas III SD Negeri 173134 Baringin Untuk Materi Allah Hadir dalam Semesta Alam

No Resp	Nama Siswa	Nomor Soal					Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Abdiel Hutaaruk	15	15	20	20	20	90	Tuntas
2	Aceline Lumbantoruan	20	20	10	20	10	80	Tuntas
3	Astri Hutaaruk	20	15	20	10	10	75	Tuntas
4	Bintang Hutagalung	20	15	20	10	5	75	Tuntas
5	Emi Liva Hutabarat	10	20	10	20	10	70	Tidak Tuntas
6	Elibater Samosir	15	20	15	20	10	80	Tuntas
7	Gomos Pakpahan	20	20	10	15	10	75	Tuntas
8	Indra Elkana Hutagalung	15	20	15	15	10	75	Tuntas
9	Iren Hutaaruk	20	20	15	20	15	90	Tuntas

10	Januari Samosir	20	20	15	10	10	75	Tuntas
11	Lyandra Zilqis	20	15	15	10	15	75	Tuntas
12	Linsa Samosir	20	10	20	20	10	80	Tuntas
13	Marito Hutagalung	20	10	15	20	15	80	Tuntas
14	Maret Hicolahan	15	10	20	20	15	80	Tuntas
15	Ningsi Hutabarat	20	10	20	20	10	80	Tuntas
16	Octaula Parapat	20	10	15	20	20	85	Tuntas
17	Rachel Simorangkir	15	10	20	20	10	85	Tuntas
18	Cahaya Manalu	20	20	20	20	10	90	Tuntas
19	Ester Madah Gultom	20	20	20	10	10	80	Tuntas
20	Gilbert Hutabarat	20	10	20	20	10	80	Tuntas
Jumlah Keseluruhan							1600	
Rata-rata Nilai Evaluasi Keseluruhan Siswa							78	Tuntas

Dari tabel 4.4. dapat diketahui perolehan nilai rata-rata evaluasi kognitif keseluruhan siswa kelas III SD Negeri 173134 Baringin Kecamatan Sipoholon setelah guru PAK mengajarkan materi Allah hadir dalam alam semesta adalah 78. Nilai ini > dari KKM yaitu 75 dengan demikian hasil evaluasi kognitif siswa adalah Tuntas. Selain itu dapat juga diketahui ada 1 orang siswa yang hasil evaluasi kognitifnya (antara 60 sampai dengan 70) < KKM, dapat disimpulkan 5% siswa tidak tuntas untuk evaluasi belajar kognitif dan 93,75% termasuk dalam kategori sangat baik.

Evaluasi Sosial

Untuk mengetahui hasil evaluasi sosial yang diperoleh dari hasil jawaban siswa untuk angket berikut ini:

Tabel 4.5. Distribusi Jawaban Evaluasi Sosial Siswa Kelas III SD Negeri 173134 Baringin Untuk Materi Allah Hadir dalam Semesta Alam

No.	Cara siswa menyukuri kehadiran Allah dalam alam semesta	Alternatif Pilihan Jawaban				Skor Total	Skor Ideal	%
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah			
1.	Saya membantu teman menanam pohon di depan rumahnya.	7x4=28	7x3=21	3x2=6	3x1=3	58	80	72,5%
2.	Saya membantu teman membersihkan halaman rumahnya.	10x4=40	6x3=18	3x2=6	1x1=1	65	80	81,25%
3.	Saya membantu teman memberi makan ayam.	9x4=36	7x3=21	2x2=4	2x1=2	63	80	78,75%
4.	Saya membantu guru menyiram tanaman yang di depan kantor.	16x4=64	2x3=6	0x2=0	2x1=2	72	80	90%
5.	Saya membantu teman memberi pupuk pada bunga yang ada di depan rumah mereka agar tumbuh dengan subur.	14x4=56	4x3=12	2x2=4	0x1=0	72	80	90%
						330	400	
Pencapaian evaluasi sosial secara keseluruhan = 82,5%								

Dari tabel 4.5. dapat diketahui pencapaian evaluasi sosial secara keseluruhan adalah 82,5% dan nilai ini berada pada kategori Sangat Baik. Artinya, dengan diajarkannya materi Allah hadir dalam alam semesta kepada siswa dengan menayangkan video hari penciptaan, maka dapat membentuk kompetensi sosial yang tinggi dalam diri siswa.

Evaluasi Spiritual

Untuk mengetahui hasil evaluasi spiritual yang diperoleh dari hasil jawaban siswa untuk angket berikut ini:

Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Evaluasi Spiritual Siswa Kelas III SD Negeri 173134 Baringin Untuk Materi Allah Hadir dalam Semesta Alam

No.	Cara siswa mensyukuri kehadiran Allah dalam alam semesta	Alternatif Pilihan Jawaban				Skor Total	Skor Ideal	%
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah			
1.	Saya selalu bersyukur atas ciptaan Allah.	19x4=76	1x3=3	0	0	79	80	98,75%
2.	Saya telah mendengarkan Firman Tuhan mengenai hari-hari penciptaan dari Kitab Kejadian 1:1-31.	18x4=72	2x3=6	0	0	78	80	97,5%
3.	Saya selalu berdoa kepada Tuhan untuk alam ciptaanNya.	19x4=76	1x3=3	0	0	79	80	98,75%
4.	Saya selalu bernyanyi sebagai ucapan syukur atas ciptaan Tuhan.	19x4=76	1x3=3	0	0	79	80	98,75%
Jumlah Skor Total						315	320	
Pencapaian evaluasi spiritual secara keseluruhan= 98,44%								

Dari tabel 4.6. dapat diketahui pencapaian evaluasi spiritual secara keseluruhan adalah 98,44% dan nilai ini berada pada kategori Sangat Baik. Artinya, dengan diajarkannya materi Allah hadir dalam alam semesta kepada siswa dengan menayangkan video hari penciptaan, maka dapat membentuk kompetensi spiritual yang tinggi dalam diri siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat, dan strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran.

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Dalam hal tersebut, media video dapat disebut sebagai media audio visual. Pengembangan media audio visual khususnya video pembelajaran pada materi Allah hadir dalam alam semesta oleh validator meliputi: a) validasi materi dengan indikator ketepatan, kelengkapan, kesesuaian dengan siswa, b) validasi media dengan indikator: kebergunaan, pengelolaan audio pada media, pengelolaan visual pada media, optimalisasi karakteristik media audio visual, c) validasi ahli bahasa meliputi: lugas, kesesuaian dengan kaidah bahasa. Video pembelajaran materi Allah hadir dalam alam semesta diimplementasikan oleh guru PAK dalam pembelajaran dan memberikan penilaian dengan indikator: a) kebutuhan penggunaan materi berbasis media audio visual; b) kehadiran Allah dalam alam semesta ditunjukkan pada audio visual; c) kehadiran Allah ditunjukkan pada hari-hari penciptaan Allah melalui audio visual; d) menumbuhkan sikap membantu Allah memelihara ciptaanNya jelas dalam audio visual.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa pengembangan video pembelajaran pada materi Allah hadir dalam alam semesta dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Dari hasil penelitian tentang prosedur pengembangan yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi yang dapat diketahui dari hasil angket analisis kebutuhan pengembangan media audio visual yang dijawab oleh guru, validasi oleh validator, implementasi video pada pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran materi Allah hadir dalam alam semesta memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru PAK dalam kegiatan mengajar dan belajar di sekolah supaya minat belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengembangan media audio visual yaitu video pembelajaran materi Allah hadir dalam alam semesta dapat membantu guru PAK dan siswa mengatasi kesulitan belajar karena media video dapat menyajikan pembelajaran dengan cerita yang menarik, tampilan warna, suara, desain gambar yang menarik perhatian siswa supaya tujuan pembelajaran dengan materi Allah hadir dalam alam semesta tercapai dengan baik.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK diharapkan dapat menguasai penggunaan teknologi komputer, internet dan media pembelajaran berupa audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa di sekolah. Sesuai dengan analisis kebutuhan bahwa guru memerlukan media pembelajaran untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Pengembangan media video memerlukan alat bantu LCD proyektor, laptop dan infokus, untuk itu diharapkan kepada guru PAK menguasai penggunaan alat bantu tersebut.
2. Pimpinan sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas LCD proyektor dan infokus di sekolah untuk mendukung guru PAK dalam menerapkan media audio-visual seperti video pembelajaran supaya minat belajar siswa semakin meningkat.
3. Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik dengan adanya penggunaan media video pembelajaran materi Allah hadir dalam alam semesta. Diketahui dari hasil penelitian bahwa masih ada beberapa siswa yang hasil belajar kognitifnya masih rendah yaitu dibawah KKM yaitu 75 artinya evaluasi kognitifnya masih belum tuntas.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan guru dan siswa memahami materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, 1997. Media Pembelajaran, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Budayana, 2020. Peran Psikologi dalam Pendidikan Kristen di sekolah. Vol 1. Jurnal Pendidikan
- Jack David Kawira, 2016 Tinjauan Kritis Pandangan Harfiah Hari Penciptaan, Jurnal Verbum Christi .
- Kementrian Pendidikan Agama Kristen, 2018. Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.
- Lasor. Hubbard & Bush, Pengantar Perjanjian Lama 1
- Pradikta, 2020. Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Audio Visual terhadap Kreativitas Belajar siswa. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling. Vol 1
- Santika, 2021. Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia di kelas II SD. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran terpadu. Vol 03
- Sundayana, 2018. Media Dan Alat Peraga dalam Pembelajaran MateMatika. Bandung: Alvabeta.
- V.M. Siringo-Ringo, 2021 Theologi Perjanjian Lama Sejarah, Metode, Dan Pokok-Pokok Theologi Perjanjian Lama (BP) Yogyakarta: Pmbri Andi
- W. S. Lasor. D. A. Hubbard & F. W. Bush, 2019 Pengantar Perjanjian Lama 1 (Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Watchman Nee, 2023 Abstrak Alkitab Perjanjian Lama, (Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin)
- Yuwasti, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPS di kelas IV SD PT. Jurnal Kreatif. Vol 4
- Zahman, 2019. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alvabeta.